



©Global Environmental Health LAB

Peran Ibu dalam Mengurangi Penggunaan Tembakau oleh Remaja di Indonesia

Paparan penggunaan tembakau dalam keluarga memiliki dampak besar pada remaja dan keingintahuan mereka tentang merokok.^{1,2,3} Bila salah satu atau kedua orang tua merokok, kemungkinan anak laki-laki untuk merokok meningkat hingga 3 kali lipat dibandingkan anak-anak dengan orang tua yang bukan perokok.⁴ Tembakau di Indonesia sebagian besar digunakan oleh laki-laki, **dengan demikian perlu menjadi perhatian utama bagi** para ibu untuk menyadari peran penting mereka dalam mencegah dan mengurangi penggunaan tembakau pada anak laki-laki mereka.⁵

Para ibu dapat membuat perbedaan dengan meminta suami mereka dan anggota keluarga lainnya yang merokok untuk hanya menggunakan tembakau di tempat pribadi, jauh dari rumah, dan jauh dari pandangan anak-anak mereka.

Para ibu dan saudara perempuan di setiap rumah perlu menyadari bahwa sebagian besar remaja perokok berniat untuk berhenti merokok dan banyak dari mereka telah mencoba setidaknya satu kali untuk berhenti merokok.⁶ Dalam sebuah penelitian, stres akibat kesepian dan kecemasan merupakan faktor umum yang menyebabkan berlanjutnya kebiasaan merokok.⁴ Perokok remaja membutuhkan dukungan keluarga untuk mengatasi alasan mereka merokok. Penelitian telah menunjukkan bahwa penerimaan orang tua terhadap kebiasaan merokok anak-anak mereka bukanlah hal yang aneh.⁷ Dengan demikian, kontrol orang tua yang lebih ketat terhadap penggunaan tembakau dapat menjadi strategi untuk membatasi kebiasaan merokok remaja.

Upaya para ibu untuk mengurangi kebiasaan merokok di rumah merupakan hal penting dan harus **diketahui**. Asap rokok dapat menimbulkan dampak kesehatan jangka panjang yang berujung pada penyakit kronis. Di Indonesia, sekitar 54% paparan asap rokok terjadi di rumah dan hampir 80% anak-anak berusia 15 tahun ke atas pernah terpapar tembakau di rumah.⁸

February 11, 2025

Reference:

1. Leonardi-Bee J, Jere ML, Britton J. Exposure to parental and sibling smoking and the risk of smoking uptake in childhood and adolescence: a systematic review and meta-analysis. *Thorax*. 2011;66(10):847-855. doi:10.1136/thx.2010.153379
2. Smet B, Maes L, De Clercq L, Haryanti K, Winarno RD. Determinants of smoking behaviour among adolescents in Semarang, Indonesia. *Tob Control*. 1999;8(2):186-191. doi:10.1136/tc.8.2.186
3. Bigwanto M, Mongkolcharti A, Peltzer K, Laosee O. Determinants of cigarette smoking among school adolescents on the island of Java, Indonesia. *Int J Adolesc Med Health*. 2017;29(2):/j/ijamh.2017.29.issue-2/ijamh-2015-0036/ijamh-2015-0036.xml. doi:10.1515/ijamh-2015-0036
4. Ihyauddin Z, Putri DAD, Tengkwawan J, Ekawati FM, Sitaresmi MN. Tobacco Use among School-Age Adolescents in Indonesia: Findings from the 2015 Indonesia Global School-Based Student Health Survey. *Korean J Fam Med*. 2023 Nov;44(6):327-334. doi: 10.4082/kjfm.23.0010. Epub 2023 Aug 31. PMID: 37648399; PMCID: PMC10667077.
5. Agency of Health Research and Development. National report of basic health research 2018. Jakarta: Ministry of Health, Republic of Indonesia; 2018
6. World Health Organization, Regional Office for South-East Asia. Global Youth Tobacco Survey (GYTS) Indonesia Report, 2014 [Internet]. New Delhi: World Health Organization, Regional Office for South-East Asia; 2014.
7. Septiono W, Kuipers MAG, Ng N, Kunst AE. The Mediating Role of Parental Factors in the Social Patterning of Smoking among Adolescents in Urban Indonesia. *Asian Pac J Cancer Prev*. 2021 Oct 1;22(10):3127-3135. doi: 10.31557/APJCP.2021.22.10.3127.
8. Indonesia Global Adult Tobacco Survey (GATS). Centers for Disease Control and Prevention; 2011. Available from: www.cdc.gov/tobacco/global/gtss/gtssdata/index.html.